

**RENCANA INDUK PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT (RIPPM)
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SYIAH KUALA 2021 - 2025**



**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SYIAH KUALA DARUSSALAM -
BANDA ACEH
2021**

LEMBAR PENGESAHAN

RENCANA INDUK PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (RIPPM) FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SYIAH KUALA 2021 - 2025



Banda Aceh, 1 Januari 2021
Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala



Prof.Dr.dr. Maimun Syukri, Sp.PD-KGH., FINASIM
NIP 19612251990021001



RENCANA INDUK PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYRAKAT (RIPPM)

2021-2025

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SYIAH KUALA





DOKUMEN

**RENCANA INDUK PENELITIAN DAN
PENGABDIAN MASYARAKAT (RIPPM)**

FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SYIAH KUALA

2021-2025

©2020 - FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SYIAH KUALA
Darussalam-Banda Aceh 23111
Telepon: (0651) 51977, Ext. 137
Fax: (0651) 52053
Home Page: www.fk.unsyiah.ac.id

KATA PENGANTAR

Pergeseran paradigma kompetisi global dari persaingan berbasis penguasaan sumber daya alam menjadi persaingan berbasis penguasaan pengetahuan dan karya intelektual (*knowledge driven-economic growth opportunity*), mendorong perguruan tinggi untuk dapat melakukan transformasi yang dari awalnya hanya berbasis pada pengajaran menjadi perguruan tinggi berbasis penelitian dan pengembangan (*research and development*). Melalui transformasi tersebut diharapkan akan lahir ide dan solusi kreatif terkini yang sesuai dengan dinamika permasalahan yang berkembang di dalam masyarakat sehingga mampu memperkecil kesenjangan intelektual antar bangsa yang sedang berkembang dengan bangsa yang telah lebih maju.

Untuk membantu tercapainya tujuan tersebut, dibentuklah Unit Penelitian di Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala. Untuk menjalankan itu semua, maka diperlukan keinginan yang sangat kuat dari pimpinan universitas untuk dapat mendukung eksistensi Unit Penelitian ini dan mendorong pelaksanaan organisasi yang terbuka, berdedikasi tinggi dan bertanggung jawab.

Penyusunan Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (RIPPM) juga merupakan suatu bagian yang fundamental dari perwujudan komitmen Fakultas Kedokteran dalam hal ini. Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (RIPPM) ini akan menjadi acuan bagi pelaksanaan riset-riset di lingkungan Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala dalam periode lima tahun ke depan.

Tim Penyusun RIPPM 2021-2025

TIM PENYUSUN

Prof. Dr. dr. Maimun Syukri, Sp.PD-KGH
Prof. Dr. Yusni, S.Kp., M.Kes., AIF
Prof. Dr. Kartini Hasballah, MS., APT
Prof. Dr. dr. Dessy Rakhmawati Emril, SpS(K)
Dr. dr. Dedy Syahrizal, M.Kes
dr. Muhammad Ridwan, MAppSc., Sp.JP(K)-FIHA
dr. Harapan, M.Infect.Dis, DTM&H, PhD
Dr. Sofia, S.Si., M.Sc
Dr. Mudatsir, M.Kes
dr. Amanda Yufika, M.Sc
dr. Fitrah Sari

LEMBAR PENGESAHAN

Fakultas kedokteran Universitas Syiah Kuala dengan ini menyatakan bahwa Dokumen Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian Masyarakat pada Unit Penelitian Fakultas kedokteran Universitas Syiah Kuala 2021-2025 ini adalah dokumen resmi universitas yang merupakan acuan penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi untuk mendukung penelitian yang berkualitas tinggi hingga tahun 2025. Dokumen Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian Masyarakat ini sekaligus bermakna sebagai perwujudan keinginan dan amanah bersama sivitas akademika Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala untuk diimplementasikan secara nyata melalui evaluasi secara berkala dan berkelanjutan guna menjamin mutu penelitian demi meraih masa depan yang lebih baik.

Darussalam, 1 Januari 2021

Dekan,



Prof. Dr. dr. Maimun Syukri, Sp.PD-KGH, FINASIM
NIP. 19611225990021001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
TIM PENYUSUN	iv
LEMBAR PENGESAHAN.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Pendahuluan.....	1
1.2. Sejarah Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala.....	3
BAB II LANDASAN PENGEMBANGAN RENCANA INDUK PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT (RIPPM).....	10
2.1 Visi dan Misi Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala.....	10
2.1.1 Visi	10
2.1.2 Misi	10
2.2. Tujuan	10
2.3. Sasaran	11
2.4. Kondisi Saat Ini (Existing Condition).....	11
2.5. Peran Unit Kerja.....	12
2.6. Potensi yang Dimiliki	12
2.7. Capaian	21
2.8. Analisis SWOT.....	25
BAB III GARIS BESAR RENCANA INDUK PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT (RIPPM) FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SYIAH KUALA	27
3.1. Tujuan Pelaksanaan.....	27
3.2. Sasaran Pelaksanaan	27
3.3. Strategi dan Kebijakan Unit Kerja	28

BAB IV SASARAN, PROGRAM STRATEGIS, DAN INDIKATOR KINERJA.....	30
4.1 Sasaran dan Program Strategis.....	30
4.1.1 Penyakit Tropis dan Infeksi.....	30
4.1.2 Managemen Bencana (Disaster Management)	31
4.1.3 Kesehatan Masyarakat dan Kedokteran Keluarga (Public Health & Family Medicine).....	32
4.1.4 Penelitian Kedokteran Dasar (Biomedical Sciences)	33
4.1.5 Penelitian Kedokteran Klinis (Clinical Medicine).....	34
4.2 Indikator Kinerja.....	35
4.2.1 Indikator Kinerja Utama.....	36
4.2.2 Indikator Kinerja Tambahan/Pendukung	37
BAB V PENUTUP	38
LAMPIRAN... ..	39

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Pendahuluan

Tujuan utama kebijakan strategis Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan (Ditjen Risbang) adalah terbangunnya Sistem Ditjen Risbang yang mampu menjalankan tugas dan fungsinya secara efektif dan efisien. Untuk mencapai tujuan ini, langkah pertama yang harus dilakukan adalah mereposisi dan mereformasi struktur dan fungsi Ditjen Risbang melalui reformasi secara sistematis dan terprogram terhadap struktur dan fungsinya sebagai pengelola sektor pendidikan tinggi di tingkat nasional. Struktur dan fungsi yang ada saat ini perlu diselaraskan dengan misi Ditjen Risbang yang lebih diposisikan sebagai fasilitator, penguat, dan pemberdaya dalam pengembangan pendidikan tinggi di Indonesia. Fungsi regulator lebih ditekankan pada perlindungan bagi masyarakat dan kepentingan bangsa melalui tindakan korektif dalam batas dan kewenangan sesuai dengan prinsip otonomi perguruan tinggi.

Dalam menjalankan peran tersebut Ditjen Risbang berupaya mewujudkan keunggulan penelitian di perguruan-perguruan tinggi di Indonesia. Untuk mencapai hal ini, Ditjen Risbang mengeluarkan suatu kebijakan berupa desentralisasi penelitian. Desentralisasi penelitian perguruan tinggi yang dimaksudkan di sini meliputi perencanaan, pembiayaan, luaran, kinerja dan monitoring-evaluasi. Dalam hal ini, peran Ditjen Risbang hanya sebagai fasilitator. Tujuan utama pelaksanaan desentralisasi penelitian adalah dalam rangka mewujudkan keunggulan penelitian di perguruan tinggi; meningkatkan daya saing perguruan tinggi di bidang penelitian pada tingkat nasional dan internasional; meningkatkan angka partisipasi dosen dalam melaksanakan penelitian yang bermutu; dan meningkatkan kapasitas pengelolaan penelitian di perguruan tinggi.

Secara umum, kualitas dan produktivitas penelitian di Indonesia masih lemah dibandingkan negara-negara lain. Karena tenaga peneliti dengan pendidikan lanjut terkonsentrasi di perguruan tinggi, maka peran perguruan tinggi dalam pengembangan penelitian dan daya saing bangsa sangat penting. Untuk itu penelitian di perguruan tinggi

dan pendidikan pascasarjana harus dibangun dan dikembangkan melalui pemanfaatan sumber daya yang efisien dan sistem penjaminan mutu yang lebih baik.

Agar pengembangan penelitian bermuara pada satu arah yang jelas, bermakna dan berguna bagi masyarakat, maka harus ada konsistensi dalam implementasi prioritas penelitian nasional yang didukung dengan sistem pendanaan yang sehat dan kompetitif yang dapat menumbuhkembangkan pusat-pusat unggulan penelitian di perguruan tinggi. Mengingat keterbatasan sumberdaya, maka perguruan tinggi didorong untuk mengembangkan unggulan spesifik masing-masing berdasarkan keunggulan komparatif dan kompetitif. Pengembangan unggulan di perguruan tinggi dilakukan berbasis pada unit penelitian terkecil seperti laboratorium atau pusat studi, namun dengan tetap mendorong kerjasama lintas unit, lintas disiplin, bahkan lintas institusi, melalui pengembangan tema pada tingkat institusi. Tema dan unggulan pada tingkat institusi harus mengacu pada prioritas penelitian daerah dan nasional, tanpa meninggalkan peran perguruan tinggi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni secara universal. Masing-masing perguruan tinggi diharapkan untuk menetapkan unggulan spesifik dan menyusun peta jalan (*road map*) penelitian yang dijadikan acuan dalam pengembangan kegiatan penelitian di institusi.

Universitas Syiah Kuala, sebagai universitas besar dan terkemuka di Provinsi Aceh, termasuk dalam klaster perguruan tinggi utama. Ini berarti bahwa dana penelitian Universitas Syiah Kuala yang berbasis Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (RIPPM) adalah 60% dari total anggaran penelitian yang dialokasikan, sedangkan 40 % dana lainnya digunakan untuk penelitian kompetitif multi tahun sebagaimana yang telah berjalan selama ini (Penelitian Produk Terapan, Penelitian Fundamental, Penelitian Kerjasama Antar Perguruan Tinggi, Hibah Penelitian Tim Pascasarjana, Penelitian Disertasi Doktor dan Riset Andalan Perguruan Tinggi dan Industri/RAPID) atau skema lain yang dikembangkan oleh perguruan tinggi. Mengingat potensi sumberdaya di Provinsi Aceh dan potensi yang dimiliki Universitas Syiah Kuala, maka Universitas Syiah Kuala dinilai layak memiliki penelitian unggulan. Penelitian unggulan dimaksud disusun dalam bentuk agenda Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (RIPPM) secara multi tahun (5 tahun) yang didasarkan pada peta jalan (*roadmap*), payung penelitian, ketersediaan sumber daya manusia, serta sarana dan prasarana penelitian. Rencana Induk

Penelitian (RIPPM) ini disusun sedemikian rupa sehingga mengarah pada terbentuknya keunggulan penelitian di Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala.

PM (RIPPM) merupakan arah kebijakan dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan penelitian institusi dalam jangka waktu 2021-2025. Penyusunan (RIPPM) didasarkan atas Rencana Strategis, Rencana Induk Pengembangan, Kebijakan Akademik, dan Keputusan Senat Universitas Syiah Kuala yang terkait dengan penelitian.

1.2. Sejarah Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala

Keinginan masyarakat Aceh untuk adanya Fakultas Kedokteran di Aceh sudah ada sejak lama. Sebagai Ketua Presidium Universitas Syiah Kuala, Drs. Marzuki Nyakman merupakan yang pertama mencetuskan perlunya Fakultas Kedokteran di jajaran Universitas Syiah Kuala, diwujudkan dengan mengeluarkan Surat Keputusan No. 2411/Unsyiah/UP-1964 tentang Pembentukan Panitia Persiapan Pendirian Fakultas Kedokteran dalam lingkungan Universitas Syiah Kuala. Ketua panitia T. Oesman Jacob (Walikota Banda Aceh pada waktu itu) dan H. Zaini Bakri (Bupati Aceh Besar) sebagai wakil ketua. Panitia ini belum mampu mewujudkan Fakultas Kedokteran di Universitas Syiah Kuala karena banyak persyaratan yang belum dipenuhi, diantaranya Rumah Sakit Umum Banda Aceh belum memenuhi syarat mendidik calon dokter, kurangnya pendanaan dan berbagai fasilitas, sarana dan prasarana lainnya masih menjadi hambatan, di pihak lain Universitas Syiah Kuala masih berusia relatif muda.

Menteri Kesehatan RI menaruh perhatian yang besar terhadap adanya Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala. Hal ini sesuai dengan surat untuk Panglima Komando Antar Daerah (KOANDA) seluruh Sumatera di Medan, tanggal 3 Oktober 1967 No. Kab/BCH/249/67, meminta KOANDA agar membantu menyiapkan pembangunan RSU Banda Aceh menjadi Rumah Sakit Pendidikan (*Teaching Hospital*). Karena keadaan politik dan faktor penunjang lainnya yang belum memadai pada waktu itu, maka panitia belum dapat menyelesaikan tugasnya.

Ketika Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Prof. Dr. Daoed Joesoef melakukan kunjungan kerja ke Daerah Istimewa Aceh tanggal 11 Juni 1979, beberapa tokoh masyarakat,

Pemerintah Daerah, DPRD dan Majelis Ulama meminta agar Menteri bersedia memberikan fasilitas dan prioritas untuk adanya Fakultas Kedokteran di Daerah Istimewa Aceh. Menanggapi permintaan tersebut, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dapat menyetujui dan membantu pelaksanaannya.

Tahap pertama untuk mewujudkan ide tersebut, Gubernur / KDH Istimewa Aceh Prof. A. Majid Ibrahim dengan Surat Keputusan No. 412.5/321/1979 tanggal 23 Juni 1979, membentuk Badan Persiapan Pendirian Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala Darussalam Banda Aceh. Dewan penasehat adalah Gubernur dan Muspida lainnya, sebagai Ketua ditunjuk Muhammad Hasan Basri (Sekwilda Daerah Istimewa Aceh), Wakil Ketua I Prof. Dr. Ibrahim Hasan (Rektor Universitas Syiah Kuala) dan Wakil Ketua II dr. Yuliddin Away, Sekretaris dr. Nek Muhammad (Direktur RSUD Banda Aceh), Bendahara dr. Kamaruzzaman, sebagai Pembantu Umum merangkap anggota yaitu Drs. Karimuddin Hasybullah, dr. Ridhwan Ibrahim, Sp.B., dan dr. T. Makmur Mohd Zain, SKM.

Hasil kerja badan ini dituangkan dalam Buku Laporan Tentang Persiapan Pendirian / Pembukaan Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala di Banda Aceh tahun 1979. Laporan ini diserahkan kepada Menteri Pendidikan dan Kebudayaan di Jakarta pada awal Agustus 1979. Sebagai langkah selanjutnya, Direktorat Jenderal Pendidikan dan Kebudayaan membentuk Tim Evaluasi Pembukaan Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala dengan Surat Keputusan No. 028/Dj/Kep/79, tanggal 2 Oktober 1979. Laporan Tim pada Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi disampaikan bulan November 1979.

Pada bulan Januari 1980, Konsorsium Ilmu Kedokteran dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi menetapkan Program Pengembangan Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala segera terwujud dan Rektor Universitas Syiah Kuala dengan Surat Keputusan No. 20 tahun 1980, tanggal 14 Mei 1980 membentuk Tim Inti Pendirian Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala. Kemudian Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dengan Surat Keputusan No. 0217/0/1980 tanggal 27 Agustus 1980, menugaskan Universitas Syiah Kuala dan Konsorsium Ilmu Kedokteran untuk mempersiapkan Pembukaan Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala.

Pada tahap awal yaitu tahun 1980, 1981, dan 1982 Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala bekerjasama dengan beberapa Fakultas Kedokteran Universitas negeri lainnya seperti Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara, Fakultas Kedokteran Universitas

Andalas, Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya, Fakultas Kedokteran Universitas Padjajaran, Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro, Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada, Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya, Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga, Fakultas Kedokteran Universitas Udayana, dan Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin. Adapun bentuk kerjasama yang dilakukan adalah dalam rangka pengembangan calon Staf Pengajar dan proses seleksi calon-calon mahasiswa untuk dididik di Fakultas Kedokteran pada Fakultas Kedokteran yang telah disebutkan diatas, dengan status titipan belajar untuk kemudian diharapkan akan menjadi calon staf akademik Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala.

Sebagai realisasi dari SK No. 0217/0/1980 tersebut, pada hari jadi Universitas Syiah Kuala ke XIX tanggal 2 September 1980 di Gedung DPRD Provinsi Daerah Istimewa Aceh, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Prof. Dr. Daoed Joesoef menandatangani Piagam Peresmian Pendirian Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala. Pada saat yang sama Badan Persiapan Pembukaan Fakultas Kedokteran Banda Aceh menyerahkan Fakultas Kedokteran kepada Universitas Syiah Kuala.

Berdasarkan SK No. 0217/0/1980 di atas, Rektor Universitas Syiah Kuala membentuk Panitia Persiapan pembukaan Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala melalui Surat Keputusan No. 05 Tahun 1981 tanggal 19 Februari 1981, bersamaan dengan pencabutan kembali Surat Keputusan Presidium Universitas Syiah Kuala No. 2411/Unsyiah/Up/1964, tanggal 10 Nopember 1964 dan Surat Keputusan Rektor No. 20 Tahun 1980, tanggal 14 Mei 1980. Pada tanggal 1 April 1982, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Prof. Dr. Daoed Joesoef menyampaikan Keputusan Presiden RI No. 16 Tahun 1982 tentang Susunan Organisasi Universitas Syiah Kuala yang diantaranya menyatakan bahwa Universitas Syiah Kuala terdiri dari antara lain Fakultas Kedokteran.

Pada Tahun 1982 Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala menempati gedung Akademi Pemerintahan Dalam Negeri di jalan T. Nyak Arief, kemudian pada tahun 1986 pindah ke gedung Biro Rektor yang berada di Jalan Tgk. Chik Pante Kulu dan pada tahun 1988 Fakultas Kedokteran telah memiliki bangunan seluas 4389 m² yang sekarang terletak di jalan Tgk Syech Abdul Rauf Darussalam - Banda Aceh, yang dibangun diatas areal seluas 61.650 m², sedangkan gedung kuliah yang berada di Kompleks RSUD dr. Zainoel Abidin memiliki luas sekitar 725 m².

Selama perkembangannya, Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala memiliki beberapa Program Studi yaitu 1). Program Studi Pendidikan Dokter, 2). Program Studi Profesi Dokter, 3). Program Studi Ilmu Keperawatan (PSIK), 4). Program Studi Ilmu Kedokteran Gigi (PSKG), dan 5). Program Studi Psikologi. Program Studi Pendidikan dan Profesi Dokter (PSPD) didirikan sebagai upaya memenuhi hasrat seluruh masyarakat di Provinsi Aceh dan umumnya menjadi pilihan utama bagi calon mahasiswa, baik calon mahasiswa yang berasal dari dalam maupun dari luar Provinsi Aceh. Dalam menghadapi berbagai permasalahan kesehatan, pemerintah telah merencanakan berbagai upaya baik berupa pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat sehingga tercapai tujuan pembangunan di bidang kesehatan yang sejalan dengan paradigma baru pendidikan tinggi.

Program Studi Pendidikan dan Profesi Dokter merupakan salah satu dari program studi yang sangat aktif di Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala. Keaktifan tersebut dapat dinilai dari peningkatan jumlah mahasiswa yang mendaftar dan yang diterima setiap tahun akademik, demikian pula dengan peningkatan jumlah staf pengajar yang dibutuhkan. Sesuai dengan rencana pengembangannya, peningkatan jumlah dan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) terutama dalam hal pengembangan staf pengajar telah dilakukan sejak awal berdirinya Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala sampai saat ini. Hal ini dapat ditunjukkan dengan adanya peningkatan kualifikasi akademik staf pengajar yang telah memperoleh gelar Professor 3 orang, Doktor 4 orang, Master 24 orang, Dokter 41 orang, Dokter Spesialis 65 orang, Dokter Spesialis Konsultan 7 orang, Dokter Gigi Spesialis 2 orang, Dokter Gigi 3 orang dan Sarjana (S-1) lainnya 15 orang. Hingga kini secara berkelanjutan beberapa Staf Pengajar sedang mengikuti pendidikan lanjutan, dengan kualifikasi Doktor (PhD), Master, Dokter Spesialis, dan Dokter Spesialis Konsultan, baik di dalam negeri maupun di luar negeri.

Pada tahun 1999, melalui Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan kebudayaan RI Nomor 298/DIKTI/Kep/1999 menetapkan bahwa Program Studi Ilmu Keperawatan pada Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala resmi didirikan Tahun perdana penerimaan dimulai pada tahun 1999/2000 melalui seleksi khusus (Program PSIK-A) yang diadakan oleh Universitas Syiah Kuala. Penerimaan mahasiswa baru PSIK FK mulai tahun 2000 melalui Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB). Penerimaan mahasiswa Program B (latar belakang pendidikan Diploma III

Keperawatan) dimulai sejak tahun ajaran 2000 melalui seleksi khusus yang diadakan oleh Universitas Syiah Kuala. PSIK-Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala menerapkan Kurikulum Nasional Pendidikan Ners dan kurikulum muatan lokal yang terdiri atas dua tahap program pendidikan yaitu Program Pendidikan Akademik dan Program pendidikan Profesi yang merupakan satu kesatuan yang akan menghasilkan tenaga perawat professional atau Ners. Tiga belas tahun kemudian (tahun 2013), Dirjen Pendidikan Tinggi menetapkan bahwa Program Studi Ilmu Keperawatan menjadi Fakultas Keperawatan melalui Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 2649/E. E2. 2/KL/2013.

Pada Januari 2003 Fakultas Kedokteran mulai merintis pembukaan Program Pendidikan Dokter Spesialis-I (PPDS-I) pada Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala. Beberapa bidang ilmu tersebut adalah Ilmu Penyakit Dalam, Ilmu Kebidanan dan Penyakit Kandungan, dan Ilmu Bedah dengan pembina FK USU, FK UI dan FK Unhas.

Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala memperoleh Akreditasi B pada September 2005, dengan Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT) Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 016/BAN-PT/AK-IX/S1/IX/2005, tentang hasil dan peringkat akreditasi program studi untuk program sarjana (S1). Dengan akreditasi ini diharapkan Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala dapat bersaing secara global.

Program Studi Kedokteran Gigi (PSKG) adalah program studi yang lahir berikutnya pada Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala dan penerimaan mahasiswa perdana dilaksanakan pada tahun 2006 oleh Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala, baru pada tahun 2007 seleksi melalui SPMB. Kurikulum yang diterapkan pada Program Studi Kedokteran Gigi adalah Kurikulum Nasional Berbasis Kompetensi (KBK) dengan metode Problem Based Learning (PBL) dengan pembina FKG UI Jakarta. Pada tahun 2013, melalui Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 1272/E.E1./KL/2013 menetapkan bahwa Program Studi Kedokteran Gigi menjadi Fakultas Kedokteran Gigi.

Pada tahun 2007 Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala membuka Program Studi Psikologi yang mulai menerima mahasiswa baru tahun 2007. Program studi ini dalam

pembukaannya terlaksana atas kerjasama dengan Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada Yogyakarta.

Dalam penerapan kurikulum di Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala mulai tahun 1982 sampai dengan Agustus 2006, masih menggunakan KIPDI II yang berorientasi pada *teacher-centered*, dengan menggunakan sistem kredit semester, yang membutuhkan waktu pendidikan selama 6 tahun (12 semester).

Mulai 4 September 2006 Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala menerapkan kurikulum baru bagi mahasiswa angkatan tahun ajaran 2006/2007 yaitu Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) atau Kurikulum Inti Pendidikan Dokter Indonesia - III (KIPDI III). Untuk implementasi KIPDI III disusun kurikulum Fakultas yang disahkan oleh Senat Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala. Lama studi dengan KBK ini 11 semester (5,5 tahun) yang terdiri dari tahap akademik 7 semester (3,5 tahun) dan tahap profesi 4 semester (2 tahun). Proses pembelajaran KBK menggunakan metode PBL.

Mulai Juli 2013 Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala menerapkan revisi kurikulum 2006 yaitu Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) 2013 sebelum Implementasi disahkan oleh Senat Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala. Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) 2013, lama pendidikannya sama dengan Kurikulum 2006, proses pembelajarannya tetap *Problem Based Learning*, hanya persentase perkuliahan lebih ditingkatkan pada Kurikulum KBK 2013.

Pada tahun 2016 Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala membuka Program Pendidikan Dokter Spesialis THT-KL, Program Pendidikan Dokter Spesialis Pulmonologi dan Respirasi, Program Pendidikan Dokter Spesialis Neurologi dan Program Pendidikan Dokter Spesialis Ilmu Kesehatan Anak .

Pada tahun 2017 Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala membuka Program Pendidikan Dokter Spesialis Anestesi dan Terapi Intensif, Program Pendidikan Dokter Spesialis Kardiologi. Dan pada tahun 2018 Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala membuka Program Magister (S2) Ilmu Kesehatan Masyarakat/Ilmu Kesehatan Komunitas, diikuti dengan Program Pendidikan Dokter Spesialis Bedah Plastik dan di tahun 2019 membuka Program Studi Doktor (S3) bidang Kedokteran. Selanjutnya Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala berencana membuka Program Magister (S2) *Tropical Medicine*, Program Pendidikan Dokter Spesialis Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin, Program

Pendidikan Dokter Spesialis Ilmu Kesehatan Mata, dan Program Pendidikan Dokter Spesialis Ortopedi.

BAB II

LANDASAN PENGEMBANGAN RENCANA INDUK PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT (RIPPM)

2.1 Visi dan Misi Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala

2.1.1 Visi

“Menjadi Fakultas Kedokteran yang unggul, kompetitif dan inovatif di tingkat nasional serta berwawasan global pada tahun 2025”.

2.1.2 Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan kedokteran dan kesehatan terpadu
2. Menyelenggarakan kajian dan penelitian yang inovatif dan bermutu di bidang kedokteran dan kesehatan untuk menunjang pengembangan pendidikan dan bermanfaat bagi masyarakat
3. Melaksanakan berbagai bentuk pengabdian kepada masyarakat dalam bidang sains teknologi kedokteran dan sosial humaniora
4. Menyelenggarakan tata kelola program studi yang baik (*Good Faculty Governance*) yang berorientasi pada mutu
5. Memperkuat dan memperluas jaringan kerjasama institusional baik nasional maupun internasional dalam rangka pengembangan pendidikan kedokteran dan kesehatan.

2.2. Tujuan

1. Melakukan konsolidasi kelembagaan lembaga penelitian melalui program reformasi, pembaharuan dan pemekaran terhadap organisasi dan kelembagaan secara struktural dan fungsional, yang mengarah untuk perwujudan *Research University*
2. Restrukturisasi dan reformasi Lembaga Penelitian yang mampu berdampak pada peningkatan dan penguatan kinerja pada strata paling bawah (*bottom-up*), yaitu *peer group* peneliti yang terkonsentrasi pada pusat-pusat studi

3. Membuat analisis komoditas dan pasar riset dan produk riset pada tataran lokal, nasional dan internasional
4. Membangun jaringan, menciptakan lingkungan dan iklim kemitraan dalam aktivitas riset, dan
5. Meningkatkan mobilisasi produk riset.

2.3. Sasaran

1. Meningkatkan jumlah publikasi ilmiah 5% per tahun
2. Meningkatkan jumlah pemakalah dalam pertemuan ilmiah 5% per tahun
3. Adanya tenaga peneliti Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala yang menjadi pembicara utama (*Keynote Speaker*) dalam pertemuan ilmiah pada tahun 2021-2025
4. Adanya tenaga peneliti Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala yang menjadi *Visiting Lecturer* selama kurun waktu 2021-2025.
5. Meningkatkan jumlah Hak Atas Kekayaan Intelektual (HKI) minimal 1 judul per tahun
6. Meningkatkan jumlah buku ajar (ISBN) sebanyak 10% setiap tahunnya.
7. Meningkatkan jumlah dana kerjasama penelitian sebanyak 10% setiap tahunnya
8. Meningkatkan jumlah angka partisipasi dosen dalam penelitian sebanyak 10% setiap tahunnya.

2.4. Kondisi Saat Ini (*Existing Condition*)

Dalam menjalankan tugasnya Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala mempunyai tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Meningkatkan keahlian dosen Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala dalam melakukan riset
2. Meningkatkan kuantitas dan kualitas hasil riset dan pengembangan IPTEKS
3. Meningkatkan kemampuan dosen dalam penulisan karya ilmiah yang berkualitas menurut standar ilmiah

4. Meningkatkan kuantitas dan kualitas dosen dalam pengabdian masyarakat melalui penerapan hasil riset; dan
5. Membangun kerjasama/kemitraan dengan berbagai instansi melalui kegiatan riset yang saling menguntungkan.

2.5. Peran Unit Kerja

Dalam menjalankan tugasnya Unit Penelitian mempunyai peran sebagai berikut.

1. Meningkatkan keahlian dosen Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala dalam melakukan riset
2. Meningkatkan kuantitas dan kualitas hasil riset
3. Meningkatkan kemampuan dosen dalam penulisan karya ilmiah yang berkualitas menurut standar ilmiah, dan
4. Membangun kerjasama/kemitraan dengan berbagai instansi melalui kegiatan riset yang saling menguntungkan.

2.6. Potensi yang Dimiliki

Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala memiliki beberapa potensi yang mendukung Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (RIPPM) ini dapat terlaksanakan dengan baik. Dari segi jumlah dosen, Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala memiliki jumlah staf yang cukup banyak dan juga cukup produktif dalam pelaksanaan tugasnya. Hingga tahun 2020, Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala memiliki 6 orang Guru Besar; 28 orang Lektor Kepala; dan 66 orang Lektor yang tersebar di berbagai program studi.

Tabel 2.1 Sumber Daya Dosen yang dimiliki Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala

Klasifikasi Dosen	Deskripsi	Jumlah
A. Berdasarkan Status Dosen		
	Dosen Tetap	173
	Dosen Luar Biasa NIDK	85
	Dosen Tetap Non PNS	8
	Total	266
B. Berdasarkan Jabatan Fungsional		
	Guru Besar	6
	Lektor Kepala	28
	Lektor	66
	Asisten Ahli	55
	Tenaga Pengajar	21
	Jumlah	176

Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala memiliki 16 program studi yang juga dapat dilihat sebagai potensi besar untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian, karena hal ini dapat memungkinkan peluang penelitian kolaborasi antar program studi semakin berkembang. 16 program studi tersebut adalah sebagai berikut.

1. Pendidikan Dokter
2. Psikologi
3. Profesi Dokter
4. S2 Kesehatan Masyarakat
5. S3 Ilmu Kedokteran
6. PS-1 (PPDS Ilmu Penyakit Dalam)
7. PS-2 (PPDS Ilmu Bedah)
8. PS-3 (PPDS Obgin)
9. PS-3 (PPDS Obgin)
10. PS-4 (PPDS Neurologi)
11. PS-5 (PPDS Ilmu Kesehatan Anak)
12. PS-6 (PPDS Pulmonologi dan kedokteran Respirasi)

13. PS-7 (PPDS Anestesiologi dan Terapi Intensif)

14. PS-8 (PPDS Ilmu Kesehatan THT)

15. PS-9 (PPDS Jantung dan Pembuluh Darah)

16. PS-10 (PPDS Bedah Plastik)

Selain itu, Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala juga memiliki sejumlah fasilitas sarana dan prasarana, khususnya laboratorium, yang dapat mendukung pencapaian Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (RIPPM) ini.

Table 2.2 Fasilitas pendukung di Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala

No.	Nama Laboratorium	Jumlah	Nama Alat / Modalitas /peraga	Jumlah Alat	Kepemilikan
1	Laboratorium Anatomi	1	Mikroskop monokuler (cahaya)	53	FK Unsyiah
			Mikroskop binokuler (listrik)	14	FK Unsyiah
			AC	3	FK Unsyiah
2	Laboratorium Mikrobiologi	1	Autoclave	3	FK Unsyiah
			Biosafety cabinet	1	FK Unsyiah
			Inkubator	3	FK Unsyiah
			Oven	1	FK Unsyiah
			Microwave Oven	2	FK Unsyiah
			Microwave	1	FK Unsyiah
			Refrigerator	1	FK Unsyiah
			UltraLow Temperatur Freezer	1	FK Unsyiah
			Mikroskop Binokuler	11	FK Unsyiah
			Mikroskop Multimedia	1	FK Unsyiah
			Benchtop Rotary Shaker	1	FK Unsyiah
			Quebec Colony Counter	2	FK Unsyiah
			Reverse Osmosis Water	1	FK Unsyiah
			Sentrifus	4	FK Unsyiah
Shaker Inkubator	1	FK Unsyiah			
Spektrofotometer	3	FK Unsyiah			

Timbangan Analitik Digital	4	FK Unsyiah
An Aerobic Jar	1	FK Unsyiah
Hot Plate Stirer	1	FK Unsyiah
UV Steril air system	1	FK Unsyiah
Vacum blot system	1	FK Unsyiah
Vacum pump	2	FK Unsyiah
Vortex	2	FK Unsyiah
Microspin	1	FK Unsyiah
Waterbath	1	FK Unsyiah
Waterbath Shaker	1	FK Unsyiah
Thermocycler (PCR)	2	FK Unsyiah
Transiluminator UV (Gel Doc.)	1	FK Unsyiah
Power Pack supply	2	FK Unsyiah
Horizontal Elektroforesis Compact series (Gel Tray & Chamber)	3	FK Unsyiah
Gel Dryer	1	FK Unsyiah
Elisa Reader	1	FK Unsyiah
Biodoc Analyze digital system	1	FK Unsyiah
Multi Channel Pipette	1	FK Unsyiah
Automatic Micro Pipette	1	FK Unsyiah
Micro Pipette Single Chanel	45	FK Unsyiah
Beaker Glass	34	FK Unsyiah
Erlenmeyer	59	FK Unsyiah
Gelas Ukur	18	FK Unsyiah
Tabung reaksi	1026	FK Unsyiah
Petridisc	450	FK Unsyiah
Corong gelas	5	FK Unsyiah
Bunsen	13	FK Unsyiah
Bunsen Burner	20	FK Unsyiah
Mortal	1	FK Unsyiah
Pipet Volume	78	FK Unsyiah
Rak Tabung	97	FK Unsyiah

			Rak tabung Micro centrifuge	5	FK Unsyiah
			Rak tabung PCR	5	FK Unsyiah
			Vacum Karet	7	FK Unsyiah
			Autoclave	3	FK Unsyiah
3	Laboratorium Parasitologi	1	Mikroskop Olympus CX22fs1	10 Unit	FK Unsyiah
			Mikroskop Olympus CX21fs1	2 Unit	FK Unsyiah
			Elisa Reader Azure Ao	1 Unit	FK Unsyiah
			PCR Biometra	1 Unit	FK Unsyiah
			Mikropipet Appendorf	1 Set	FK Unsyiah
4	Laboratorium Biokimia	1	Timbangan digital	1	Swasta
			Centrifuge	1	Swasta
			Timbangan Sarterius	1	Swasta
			Hot Plate	1	Swasta
			Vortex	1	Swasta
			PH Meter	2	Swasta
			Mikroscope Binokuler	1	Swasta
			Mikroscope Binokuler	2	Swasta
			Waterbath	1	Swasta
			Spectro Photo meter	2	Swasta
5	Laboratorium Patologi Klinik	1	Microskop Binocular Olympus	9	FK Unsyiah
			Microskop Monocular	21	FK Unsyiah
			Centrifuge PLC Series	3	FK Unsyiah
			Haematokrit KHT-410	1	FK Unsyiah
			Haematokrit Hettrich	1	FK Unsyiah
			Tensimeter Riester	10	FK Unsyiah
			One Met Deluxe Steteskop	13	FK Unsyiah
			Luv/Pembesar	13	FK Unsyiah
			Stop Watch Diamond	10	FK Unsyiah
			Pipet Ukur 1 ml	30	FK Unsyiah
			Pipet Ukur 5 ml	30	FK Unsyiah
			Pipet Ukur 10 ml	30	FK Unsyiah
			Gelas Ukur 50 ml	10	FK Unsyiah
			Gelas Ukur 100 ml	8	FK Unsyiah

		Labu Ukur 1000 ml	3	FK Unsyiah
		Baiker Glass 50 ml	6	FK Unsyiah
		Baiker Glass 100 ml	5	FK Unsyiah
		Baiker Glass 250 ml	6	FK Unsyiah
		Corong Glass 250 ml	3	FK Unsyiah
		Tabung Reaksi 10 ml	100	FK Unsyiah
		Lampu Bunsen	20	FK Unsyiah
		Haemometer Hb	20	FK Unsyiah
		Wester Green Pipet dan Rak	13	FK Unsyiah
		Haemocytometer	20	FK Unsyiah
		TV Monitor Sony	1	FK Unsyiah
6	Laboratorium Faal	EKG	2	FK Unsyiah
		Spirometri	1	FK Unsyiah
		Handgripmometer	4	FK Unsyiah
		Spyghmomanometer	3	FK Unsyiah
		Back Stregh dinamometer	1	FK Unsyiah
		Urinometer	1	FK Unsyiah
7	Laboratorium Farmakologi	Rotary Evaporator	2	FK Unsyiah
		Timbangan Analitik Digital	1	FK Unsyiah
		Centrifuge	1	FK Unsyiah
		pH Meter	1	FK Unsyiah
		Vortex	1	FK Unsyiah
		Spektrofotometri	1	FK Unsyiah
		Neraca Analitik	2	FK Unsyiah
		Minor Set	1	FK Unsyiah
		Tensimeter	13	FK Unsyiah
		Stetoscop	10	FK Unsyiah
8	Laboratorium Histologi	Monokular	68	FK Unsyiah
		Binokular	5	FK Unsyiah
		E1a	3	FK Unsyiah
		E1b	6	FK Unsyiah
		E2	6	FK Unsyiah
		E3a	8	FK Unsyiah
		E3b	8	FK Unsyiah

	E4a	1	FK Unsyiah
	E5a	6	FK Unsyiah
	E5b	3	FK Unsyiah
	E6	8	FK Unsyiah
	E7	6	FK Unsyiah
	E8	6	FK Unsyiah
	E1	3	FK Unsyiah
	E4b	1	FK Unsyiah
	CT1	9	FK Unsyiah
	CT2	14	FK Unsyiah
	CT3	8	FK Unsyiah
	CT4	15	FK Unsyiah
	CT5	7	FK Unsyiah
	CT6	16	FK Unsyiah
	XXVI A	0	FK Unsyiah
	CT7	10	FK Unsyiah
	CT8	19	FK Unsyiah
	C1	7	FK Unsyiah
	C2	11	FK Unsyiah
	C3	9	FK Unsyiah
	C4	11	FK Unsyiah
	C5	10	FK Unsyiah
	CY1	14	FK Unsyiah
	CY2	11	FK Unsyiah
	CY3	11	FK Unsyiah
	CY4	9	FK Unsyiah
	CY5	11	FK Unsyiah
	CY6	0	FK Unsyiah
	CY8	5	FK Unsyiah
	SG7B	10	FK Unsyiah
	SG7C	4	FK Unsyiah
	SG9/70B	19	FK Unsyiah
	SG10	45	FK Unsyiah
	SG12	8	FK Unsyiah
	SG13	14	FK Unsyiah
	SG14	11	FK Unsyiah
	SG15	0	FK Unsyiah

			73H/SG16/17	5	FK Unsyiah
			10A/72P	0	FK Unsyiah
			73F	18	FK Unsyiah
			In4	10	FK Unsyiah
			In4C	19	FK Unsyiah
			In4/76F	1	FK Unsyiah
9	Laboratorium Patologi Anatomi	1	Mikroskop monokuler (cahaya)	53	FK Unsyiah
			Mikroskop binokuler (listrik)	14	FK Unsyiah
			AC	3	FK Unsyiah
10.	Laboratorium Penyakit Infeksi	1	PCR RT-qPCR BIORAD	2	FK Unsyiah
			PCR Gentier 48E	1	FK Unsyiah
			BSC IIA Thermo Fishcer	2	FK Unsyiah
			BSC IIA	1	FK Unsyiah
			Laminar Airflow ESCO	1	FK Unsyiah
			Refrigerated Centrifuges Eppendorf	2	FK Unsyiah
			Refrigerated Centrifuges Thermo	1	FK Unsyiah
			ULT FREEZER -80 Thermo Fisher	2	FK Unsyiah
			Autoclave Hirayama	1	FK Unsyiah
			Teaching Microscope + Video Cam	1	FK Unsyiah
			Incubator CO2	2	FK Unsyiah
			ELISA READER	1	FK Unsyiah
			Micro Pipette (Set 4)	3	FK Unsyiah
			Dry Bath	1	FK Unsyiah
			PC + Printer (Set)	6	FK Unsyiah

11.	Laboratorium Biologi	1	Mikroskop Binokuler CX22	6 Buah	FK Unsyiah
			Mikroskop Monokuler XSP-13A/L 301	66 Buah	FK Unsyiah
			Teaching Mikroskope Nikon Elipse 50i	1 Buah	FK Unsyiah
12.	Laboratorium lain-lain (Computer Basic Test -CBT)	2	Komputer User	94	FK Unsyiah
			Komputer Server	2	FK Unsyiah
			Komputer Admin	2	FK Unsyiah
			Laptop	6	FK Unsyiah
			UPS	102	FK Unsyiah
			Printer	2	FK Unsyiah
			Rak Server	1	FK Unsyiah
			Routerboard	2	FK Unsyiah
			Meja Komputer	102	FK Unsyiah
			Meja Kerja	5	FK Unsyiah
			Lemari Arsip	3	FK Unsyiah
			File Kabinet	1	FK Unsyiah
			Kursi Chitos	60	FK Unsyiah
			Kursi Ichico	45	FK Unsyiah
			Kursi Kantor	3	FK Unsyiah
			LCD Proyektor	2	FK Unsyiah
			AC	19	FK Unsyiah
			Papan Tulis	2	FK Unsyiah
			Toa	2	FK Unsyiah
Proyektor	3	FK Unsyiah			
13	Laboratorium Penyakit Infeksi	1	PCR RT-qPCR BIORAD	2	Unsyiah
			PCR Gentier 48E	1	Unsyiah
			BSC IIA Thermo Fishcer	2	Unsyiah
			BSC IIA	1	Unsyiah
			Laminar Airflow ESCO	1	Unsyiah
			Refrigerated Centrifuges Eppendorf	2	Unsyiah
			Refrigerated Centrifuges Thermo	1	Unsyiah
			ULT FREEZER -80 Thermo Fisher	2	Unsyiah
			Autoclave Hirayama	1	Unsyiah

		Teaching Microscope + Video Cam	1	Unsyiah
		Incubator CO2	2	Unsyiah
		ELISA READER	1	Unsyiah
		Micro Pipette (Set 4)	3	Unsyiah
		Dry Bath	1	Unsyiah
		PC + Printer (Set)	6	Unsyiah

Saat ini berbagai program penelitian juga banyak ditawarkan baik dari LPPM maupun dari lembaga eksternal yang tujuannya adalah untuk memacu semangat para dosen. Di antaranya penelitian desentralisasi yang meliputi:

1. Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi (PUPT)
2. Penelitian Hibah Bersaing (PHB)
3. Penelitian Fundamental (PF)
4. Penelitian Tim Pascasarjana (PPS)
5. Penelitian Kerjasama antar Perguruan Tinggi (PEKERTI)
6. Penelitian Disertasi Doktor (PDD)
7. Penelitian Dosen Pemula (PDP)

Selain itu, untuk menjawab tantangan yang lebih luas dan bersifat strategis, Ditjen DIKTI melalui Ditlitabmas juga telah meluncurkan program Hibah Penelitian Kompetitif Nasional yang pengelolaannya dilakukan oleh Ditlitabmas. Program Hibah Penelitian ini juga telah diikuti secara aktif oleh dosen Universitas Syiah Kuala.

Adapun jenis Hibah Penelitian Kompetitif Nasional terdiri dari:

1. Penelitian Unggulan Strategis Nasional (PUSNAS).
2. Riset Andalan Perguruan Tinggi dan Industri (RAPID).
3. Penelitian Kerjasama Luar Negeri dan Publikasi Internasional (KLN).
4. Penelitian Kompetensi (HIKOM).
5. Penelitian Strategis Nasional (STRANAS).

2.7. Capaian

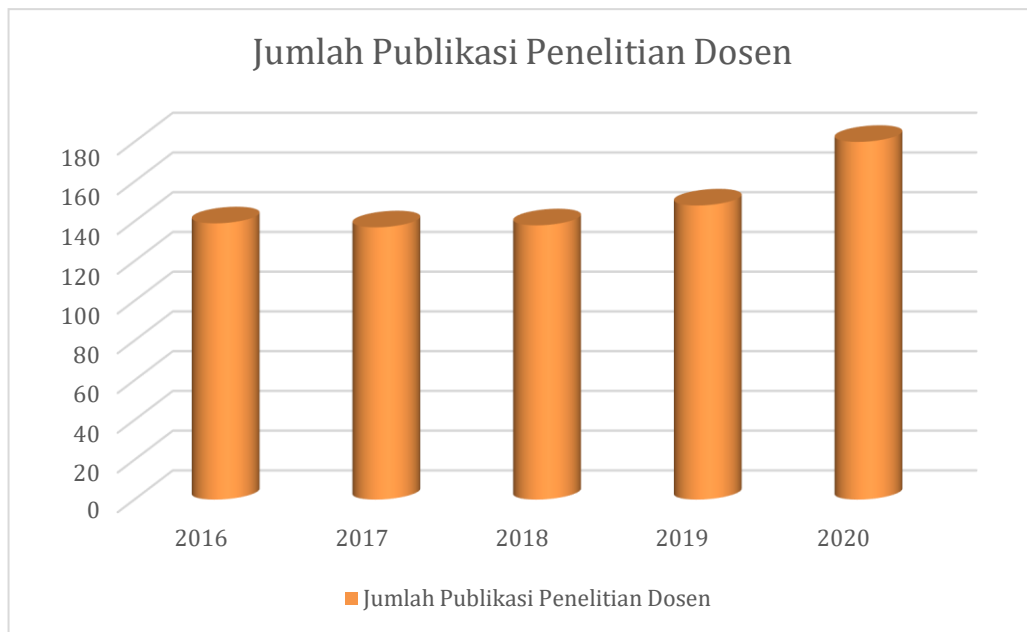
Capaian di bidang penelitian yang diperoleh Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala terus mengalami peningkatan dari waktu ke waktu. Segenap civitas akademika bahu-

membahu dan saling berkolaborasi untuk membantu mewujudkan misi fakultas “Menyelenggarakan kajian dan penelitian yang inovatif dan bermutu di bidang kedokteran dan kesehatan untuk menunjang pengembangan pendidikan dan bermanfaat bagi masyarakat”.

Anggaran penelitian yang dialokasikan dari dana Fakultas mengalami peningkatan signifikan sebagai bukti komitmen dari institusi untuk memacu pencapaian misi institusi di bidang penelitian.



Penelitian para dosen Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala yang dipublikasi di berbagai jurnal mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Sejak tahun 2016 hingga 2020, berdasarkan data dari RP2U Universitas Syiah Kuala, tercatat sedikitnya 745 penelitian yang dilakukan oleh para dosen Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala telah dipublikasi di berbagai jurnal bereputasi baik nasional maupun internasional.



Capaian lainnya adalah yang terkait dengan kekayaan Intelektual (KI) dari karya dosen di Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala. Kekayaan Intelektual adalah kekayaan yang timbul atau lahir karena kemampuan intelektual manusia melalui daya cipta, rasa dan karsanya yang dapat berupa karya di bidang teknologi, ilmu pengetahuan, seni dan sastra, dan/atau seluruh hasil olah pikir manusia yang menghasilkan nilai tambah bagi ekonomi maupun sosial budaya. Kekayaan Intelektual merupakan hasil kegiatan penelitian dan merupakan salah satu indikator keberhasilan yang sangat penting. Selama kurum waktu tiga tahun (2018-2020) Karya Dosen Yang Telah Memperoleh Paten/Haki Atau Karya yang Mendapat Pengakuan/ Penghargaan dari Lembaga Nasional/Internasional berjumlah 14 karya, sebagaimana diuraikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 2.1. Daftar Dosen yang memperoleh HKI pada tahun 2018-2020 di Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala

No.	Nama Dosen	Judul Karya Paten/HKI	Tahun Paten
1.	Prof. Dr. Yusni, S.Kp., M.Kes., AIF	Buku: "Cedera Olahraga"	2020
2.	Prof. Dr. Yusni, S.Kp., M.Kes., AIF	Buku: "Zat Vasoaktif dan Regulasi Tekanan Darah: Pendekatan pada Bidang Fisiologi, Biomolekuler, dan Olahraga"	2020
3.	Prof. Dr. Yusni, S.Kp., M.Kes., AIF	Buku: "Mengatasi Sindroma Metabolik dengan Tanaman Herbal"	2020
4.	Dr. dr. Budi Yanti, Sp.P(K)	Karya Tulis: "Proses Identifikasi Variasi genetik Gen RD9 <i>Mycobacterium tuberculosis</i> Genotipe Strain Hipervirulen"	2020
5.	Dr. dr. Teuku Heriansyah, Sp.JP(K)-FIHA	Buku: "Gagal Jantung"	2019
6.	Dr. dr. Herlina Dimiati, Sp.A(K)	Karya Tulis (Disertasi): Peranan NT-proBNP Dan Troponin I Dalam Deteksi Dini Gangguan Fungsi Jantung Pada Anak Malnutrisi Energi Protein	2019
7.	Dr. dr. Herlina Dimiati, Sp.A(K)	Buku: "Jantung dan Malnutrisi Energi Protein"	2019
8.	Dr. dr. Syahrul, Sp.S(K)	Karya Tulis: Karya Tulis (Disertasi) Polimorfisme GLY972ARG Gen IRS-1 dan G2350A Gen Ace pada Stroke Iskemik	2019
9.	Dr. dr. Teuku Heriansyah, Sp.JP(K)-FIHA	Buku: "Gagal Jantung"	2019
10.	Prof. Dr. dr. Rajuddin, Sp.OG.K.Fer	Karya Tulis: "Kurkumin Pada Regulasi Fertilitas"	2019
11.	Dr. Titin Andri Wihastuti, S.Kp, M.Kes; Dr.dr. Sri Andarini, M. Kes; Dr.dr. Teuku Heriansyah, Sp.JP (K)	Buku: "Patofisiologi Dasar Keperawatan Penyakit Jantung Koroner: Inflamasi Vaskular"	2019
12.	Prof. Dr. dr. Rajuddin, Sp.OG(K-Fer)	Karya Tulis: "Kurkumin pada Proses Steroidogenesis dan Folikulogenesis pada Wanita Subur Kajian Terhadap Kadar LH, Estradiol, Progesteron dan Ekspresi COX-2, VEGF, Ketebalan Endometrium dan Ukuran Folikel Ovarium"	2018

13.	Dr. dr. Teuku Heriansyah, Sp.JP(K)-FIHA	Karya Tulis: “Perubahan Ekspresi Lipoprotein Associated Phospholipase A2 Dan Lysophosphatidylcholine Dalam Perkembangan Awal Aterosklerosis: Studi In Vivo Pada Tikus Model Diabetes Melitus Tipe 2 Dan Dislipidemia”	2018
14.	Prof. Dr. dr. Dessy Rakhmawati Emril, SpS(K)	Karya Tulis: “Respon Regenerasi Aksonal terhadap Pemberian Cytidine 5'- Diphosphocoline Guna Mencegah Nyeri Neuropatik”	2018

2.8. Analisis SWOT

Analisis SWOT dapat diterapkan dengan cara menganalisis dan memilah berbagai hal yang mempengaruhi keempat faktornya, kemudian menerapkannya dalam gambar matrik SWOT, dimana aplikasinya adalah bagaimana kekuatan (*strengths*) mampu mengambil keuntungan (*advantage*) dari peluang (*opportunities*) yang ada, bagaimana cara mengatasi kelemahan (*weaknesses*) yang mencegah keuntungan (*advantage*) dari peluang (*opportunities*) yang ada, selanjutnya bagaimana kekuatan (*strengths*) mampu menghadapi ancaman (*threats*) yang ada, dan terakhir adalah bagaimana cara mengatasi kelemahan (*weaknesses*) yang mampu membuat ancaman (*threats*) menjadi nyata atau menciptakan sebuah ancaman baru.

Analisis SWOT penelitian di Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala dilakukan dengan melihat kondisi internal dan kondisi eksternal yang mempengaruhi. Kondisi internal yang mempengaruhi meliputi kekuatan dan kelemahan, sedangkan kondisi eksternal yang mempengaruhi, meliputi peluang dan ancaman yang dihadapi unit kerja dalam merealisasikan visi dan objektif yang telah dirumuskan. Gambar berikut ini menjelaskan masing-masing elemen analisis SWOT dalam pelaksanaan penelitian di Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala.

INTERNAL	<p><u>STRENGTHS (Kekuatan):</u></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Penelitian adalah salah satu pilar utama Tri darma Perguruan Tinggi ▪ Universitas Syiah Kuala masuk dalam rangking pertama besar publikasi dosen yang terindeks oleh Scopus di Sumatera dan rangking 11 Nasional ▪ Memiliki tiga (3) bidang unggulan: <i>tropical medicine, family medicine</i> dan <i>disaster management</i> ▪ Dana untuk kegiatan penelitian tersedia relatif meningkat ▪ Peluang kerjasama penelitian masih banyak ▪ Kebijakan sistem berbasis IT sudah mulai ada, sistem informasi untuk kegiatan Riset sudah mulai terbangun (Sistem Informasi Manajemen Penelitian dan Repository Publikasi Penelitian Universitas Syiah Kuala). ▪ Adanya insentif publikasi 	<p><u>WEAKNESSES (Kelemahan):</u></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Kebijakan institusi untuk penelitian belum terkonsentrasi ▪ Sosialisasi kegiatan penelitian masih belum optimal ▪ Banyak kerjasama riset yang dikelola diluar lembaga (individu) ▪ Sistem informasi riset yang telah ada belum tersosialisasi secara optimal ▪ Kebijakan pembatasan publikasi dengan batas kepatutan dinilai melemahkan semangat publikasi dosen. ▪ Dana penunjang untuk penerbitan jurnal belum tersedia ▪ Jumlah dosen berkualifikasi Doktor dan Guru Besar masih rendah
EXTERNAL	<p><u>OPPORTUNITIES (Peluang):</u></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Tawaran kerjasama penelitian cukup banyak. ▪ Memiliki jalur organisasi dan wewenang tugas spesifik Riset (Dit. Litabmas, Kemristek, Kemenhub, Kemenkes, Kementerian Kelautan dan Perikanan dan LIPI). ▪ Adanya pengakuan dari institusi daerah terhadap peran dan tanggung jawab Lembaga Penelitian. ▪ Masih banyak potensi daerah yang belum tergarap. ▪ Masyarakat masih membutuhkan bantuan untuk penyelesaian permasalahan real yang dihadapi. ▪ Peluang proyek berskala besar masih ada. ▪ Persaingan untuk mendapatkan hibah penelitian semakin ketat. 	<p><u>THREATS (Ancaman):</u></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Intensitas persaingan meningkat (Globalisasi). ▪ Peluang kerjasama sulit terwujud, karena peneliti dari instansi sejenis banyak memiliki kegiatan di Aceh. ▪ Pola pendanaan yang dilakukan oleh organisasi riset diperoleh secara kompetitif dan terbuka. ▪ Instansi riset lain memiliki peluang yang sama di Aceh. ▪ Ketertarikan pihak luar yang di backup oleh ketersediaan alat dan materi terhadap potensi Aceh sangat besar. ▪ Peran media untuk mempublikasi hasil penelitian sebagai jawaban bagi persoalan masyarakat masih minim.

BAB III
GARIS BESAR RENCANA INDUK PENELITIAN DAN PENGABDIAN
MASYARAKAT (RIPPM) FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SYIAH
KUALA

3.1. Tujuan Pelaksanaan

1. Mewujudkan keunggulan penelitian di Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala;
2. Meningkatkan daya saing Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala di bidang penelitian pada tingkat nasional dan internasional;
3. Meningkatkan angka partisipasi dosen di Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala dalam melaksanakan penelitian yang bermutu;
4. Meningkatkan kapasitas pengelolaan dan pelaksanaan penelitian di Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala;
5. Meningkatkan kuantitas dan kualitas publikasi dosen di Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala dalam jurnal nasional terakreditasi dan yang bereputasi internasional;
6. Meningkatkan peran Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala dalam penerapan hasil-hasil penelitian pada dunia kedokteran dan masyarakat luas.

3.2. Sasaran Pelaksanaan

Sasaran yang ingin dicapai oleh Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan peran Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala dalam pengembangan ilmu kedokteran demi kemaslahatan masyarakat luas;
- b. Meningkatkan jumlah kontribusi Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala dalam pengembangan ilmu kedokteran di tingkat nasional dan internasional serta terekam secara baik;
- c. Menghasilkan peneliti handal di bidang kedokteran dari Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala yang mampu bersaing baik pada tingkat nasional maupun internasional;

- d. Mampu mendorong perkembangan pada peneliti dan mampu mensinergikan peneliti dari berbagai bidang kedokteran sehingga dapat menghasilkan penelitian yang komprehensif dan terfokus sesuai dengan penelitian unggulan.

3.3. Strategi dan Kebijakan Unit Kerja

Strategi pengembangan penelitian Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala perlu diselaraskan untuk mencapai Rencana Strategis Universitas Syiah Kuala dengan mengacu pada:

1. Peningkatan mutu, relevansi, dan daya saing, dengan strategi program:
 - a. Peningkatan kualitas penelitian;
 - b. Penguatan kelompok penelitian;
 - c. Penguatan kolaborasi peneliti antara peneliti pre-klinik dan klinik.
2. Peningkatan tata kelola (*good governance*), akuntabilitas dan pencitraan publik, dengan strategi program:
 - a. Pembuatan *masterplan* riset untuk pengembangan topik penelitian unggulan;
 - b. Implementasi kerjasama riset antara Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala dengan stakeholders di dunia kedokteran;
 - c. Perluasan kerjasama riset, asistensi dan konsultasi dengan para *stakeholders* di dunia kedokteran yang meliputi Pemerintah Daerah, Dinas Kesehatan dan rumah sakit;
 - d. Peningkatan peran serta Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala pada pengembangan berbasis masyarakat (*community based development*);
 - e. Penguatan data permasalahan kesehatan dan kebutuhan dunia kesehatan di daerah;
 - f. Peningkatan diseminasi hasil riset berkualitas dan inovatif;
 - g. Peningkatan publikasi hasil penelitian di jurnal bereputasi baik nasional maupun internasional;
 - h. Pembuatan dan penerbitan jurnal nasional dan internasional.
3. Perluasan dan pemerataan akses, dengan strategi dan program:
 - a. Peningkatan partisipasi peneliti baik dari pre-klinis dan klinis;

- b. Pemanfaatan aset dan laboratorium atau pusat studi oleh semua peneliti baik dari pre-klinis dan klinis.

BAB IV

SASARAN, PROGRAM STRATEGIS, DAN INDIKATOR KINERJA

4.1 Sasaran dan Program Strategis

Berdasarkan Rencana Strategi Penelitian Universitas Syiah, dan Pengabdian Masyarakat (RIPPM) Universitas Syiah Kuala dan SWOT yang telah dipaparkan maka Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala menetapkan 6 (enam) tema besar yang diusulkan dalam Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (RIPPM), Tahun 2021-2025, sebagai penelitian unggulan yaitu:

1. Penyakit Tropis dan Infeksi (*Tropical Diseases & Infection*)
2. Manajemen Kebencanaan (*Disaster Management*)
3. Kesehatan Masyarakat dan Kedokteran Keluarga (*Public Health & Family Medicine*)
4. Penelitian Kedokteran Dasar (*Biomedical Sciences*)
5. Penelitian Kedokteran Klinis (*Clinical Medicine*)
6. Psikologi dan Kedokteran Jiwa (*Psychology and Mental Sciences*)

4.1.1 Penyakit Tropis dan Infeksi

Indonesia merupakan negara dengan iklim tropis yang menjadikannya salah satu negara dengan jumlah penyakit tropis dan infeksi yang tinggi yang menjadi masalah kesehatan di masyarakat. Tema ini diambil sebagai salah satu upaya untuk menurunkan prevalensi penyakit tropis di Indonesia secara umum dan secara khusus di Aceh melalui pelaksanaan penelitian untuk mendapatkan strategi pencegahan yang komprehensif yang tidak saja terfokus pada intervensi pada manusia guna menurunkan beban (*burden*) penyakit namun juga terkait dengan lingkungan dan perilaku.

Pemilihan tema ini juga berdasarkan pengembangan Fakultas kedokteran Universitas Syiah Kuala yaitu pembukaan program studi Magister Kedokteran Tropis. Topik-topik prioritas penelitian Penyakit Tropis dan Infeksi adalah sebagai berikut:

1. *Infection & environmental interaction*
2. *Antimicrobial studies & antibiotic resistant*
3. *Molecular biological studies*
4. *Biological studies of tropical medicine & infection*

5. *Physiological studies of tropical medicine & infection*
6. *Pathological studies of tropical medicine & infection*
7. *Pharmacological studies of tropical medicine & infection*
8. *Gene studies on treatment & management*
9. *Laboratory science and the application of technology in tropical medicine*
10. *Prevention & control studies*
11. *Applied epidemiology*
12. *Clinical studies (HIV/AIDS, malaria)*
13. *Tuberculosis, dengue hemorrhagic fever, & filariasis.*
14. *Infection & social interaction*

4.1.2 Managemen Bencana (*Disaster Management*)

Khusus untuk manajemen bencana, bidang ini merupakan unggulan penelitian dari Fakultas kedokteran Universitas Syiah Kuala, selaras dengan Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (RIPPM) Universitas Syiah Kuala tahun 2014-2023 no 3 (Mitigasi dan Penanggulangan Bencana). Hal ini juga didasarkan pada fakta bahwa Aceh merupakan salah satu daerah yang rentan terhadap bencana. Fokus penelitian di bidang manajemen kesehatan diharapkan tidak hanya akan meningkatkan pengetahuan peserta didik dan staf pengajar, namun juga dapat berkontribusi bagi perbaikan sistem dan manajemen kesehatan di Indonesia, khususnya Aceh.

Sehingga topik-topik prioritas penelitian Disaster Managemen meliputi:

1. *Community disaster risk reduction*
2. *Health system preparedness*
3. *Policy making and planning in health disaster*
4. *Health response to disasters*
5. *Short-term and long-term health consequences of disaster*
6. *Sanitation and hygiene interventions in disaster*
7. *Disaster recovery in health sector*
8. *Knowledge management practices in disaster management*
9. *Mental health and psychosocial support interventions in disaster*

4.1.3 Kesehatan Masyarakat dan Kedokteran Keluarga (*Public Health & Family Medicine*)

Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala diharapkan melahirkan lulusan dokter yang tidak hanya cakap dalam menangani pasien namun juga memiliki kemampuan manajerial yang baik. Oleh karena itu, mahasiswa dibekali dengan ilmu manajemen kesehatan baik dalam bentuk kuliah maupun penelitian. Penelitian di bidang manajemen kesehatan diharapkan mampu meningkatkan pemahaman peserta didik dan staf pengajar tentang perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi sistem kesehatan sebagai bekal terjun ke masyarakat nantinya.

Selain itu, fokus penelitian juga ditekankan pada topik Kesehatan Masyarakat. Banyak masalah kesehatan yang bermula di masyarakat, sehingga pemahaman tentang kesehatan masyarakat mutlak dimiliki oleh seorang dokter. Oleh karena itu, salah satu fokus penelitian Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala adalah Kesehatan Masyarakat. Topik ini mencakup antara lain: (1) Promosi kesehatan; (2) Perilaku masyarakat yang berkaitan dengan kesehatan; (3) Studi Epidemiologi; (4) Pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap isu kesehatan tertentu; (5) Gizi masyarakat; (6) Kesehatan lingkungan; (7) Kesehatan kerja; (8) Isu-isu kesehatan internasional.

Pemilihan tema ini juga didasarkan pada fakta bahwa saat ini masih banyak dijumpai masalah di kesehatan di masyarakat Aceh, sehingga penanganan kesehatan masyarakat berbasis bukti ilmiah sangat diperlukan. Selain itu, Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala juga saat ini telah memiliki Program Studi Magister Kesehatan Masyarakat (MKM), sehingga fokus penelitian di bidang ini sangat sesuai. Topik-topik penelitian Kesehatan Masyarakat dan Manajemen Kesehatan meliputi: (1) Studi epidemiologi *burden of disease* penyakit yang banyak dijumpai seperti hipertensi, diabetes mellitus, tuberculosis, stunting dan lain sebagainya; (2) Kajian tentang pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap masalah kesehatan tertentu; (3) Identifikasi masalah dalam manajemen kesehatan di Indonesia, khususnya Aceh; (4) Identifikasi masalah kesehatan lingkungan; (5) Kajian tentang pengetahuan terhadap bencana; (6) Kajian tentang kesiapsiagaan terhadap bencana; (7) Kajian masalah kesehatan di layanan primer; dan (8) Kajian masalah kesehatan keluarga.

Sehingga topik-topik prioritas penelitian Kesehatan Masyarakat dan Kedokteran Keluarga meliputi:

1. *Burden of disease study*
2. *Primary care delivery based on the patient-centered medical*
3. *Community linkages with primary care*
4. *The diversity of providers on the Family Medicine team*
5. *Evidence-based clinical care, primary care research, or health services*
6. *Nutrition and food security*
7. *Quality of data/ assessment tools/ evaluation/ impact.*
8. *Expansion of the Family Medicine clinical system*

4.1.4 Penelitian Kedokteran Dasar (*Biomedical Sciences*)

Kedokteran dasar meliputi beberapa ilmu yang saling berkaitan seperti anatomi, fisiologi, biokimia dan lain sebagainya. Penelitian-penelitian kedokteran dasar sangat berkaitan dengan ilmu kedokteran klinis dan sangat penting untuk mendorong pengembangan ilmu kedokteran klinis. Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala telah menetapkan beberapa fokus utama pengembangan penelitian diantaranya adalah *biomedical sciences*. Pemilihan topik ini mengingat banyaknya peneliti dengan latar belakang ilmu ini di Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala. Selain itu hal ini sejalan dengan arah pengembangan Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala yang akan membuka Program Magister Sains Biomedis.

Topik-topik prioritas penelitian Kedokteran Dasar adalah sebagai berikut:

1. *Drugs development & herbal medicine*
2. *Pharmacology & pharmacokinetics*
3. *Alternative drugs studies*
4. *Bioregenerative medicine & stem cells*
5. *Anti-aging medicine*
6. *Preventive medicine*
7. *Physiology medicine & sport medicine*
8. *Cell and biomolecular*

4.1.5 Penelitian Kedokteran Klinis (*Clinical Medicine*)

Salah satu tujuan utama Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala adalah bagaimana menangani masalah kesehatan di masyarakat yang lebih baik. Oleh karena itu, salah satu fokus utama penelitian Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala bertumpu pada penelitian-penelitian uji klinis baik itu pada pasien di rumah sakit maupun di masyarakat. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan jawaban-jawaban terkait masalah klinis di masyarakat maupun untuk mendapatkan strategi untuk mengurangi beban kesehatan di masyarakat. Dalam beberapa dekade terakhir masalah kesehatan non-infeksi semakin meningkat seperti diabetes, hipertensi, penyakit kardiovaskuler dan lain sebagainya. Masalah ini menjadi beban ganda mengingat penyakit infeksi juga masih terus meningkat. Oleh karena itu Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala terus mendorong para peneliti di lingkungan Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala untuk melakukan penelitian di masalah kesehatan non-infeksi.

Fakultas Kedokteran Universitas Syiah menetapkan beberapa topik penelitian prioritas di bidang Kedokteran Klinis non-infeksi sebagai berikut:

1. *Maternal and child's health*
2. *Neuroscience*
3. *Cardiovascular medicine*
4. *Respiratory medicine*
5. *Surgery and traumatology*
6. *Pain and pain management*
7. *Non-invasive treatment*
8. *Diabetes mellitus and management*
9. *Wound treatment and management*
10. *Stroke and management*
11. *Development of new diagnosis tools*
12. *Renal diseases and its complications*
13. *Premature and development of new care*
14. *Gene polymorphism and diseases*
15. *Geriatrics and its problem*
16. *Reproductive health*

17. *Preclinical and clinical trials*

18. *Acute, chronic, and preventive medical care services*

4.1.6 Psikologi dan Kedokteran Jiwa (*Psychology & Mental Sciences*)

Sesuai dengan definisi sehat oleh *World Health Organization* (WHO), komponen kesehatan mental tidak dapat dipisahkan dari kesehatan fisik. Selain itu, Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala juga membawahi Program Studi Psikologi dan Departemen/Bagian Ilmu Kesehatan Jiwa. Oleh karena itu, salah satu fokus penelitian di Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala yakni psikologi dan kedokteran jiwa (*psychology and mental sciences*). Adapun topik-topik penelitian prioritas di bidang Psikologi dan Kedokteran Kejiwaan adalah sebagai berikut:

1. *Mental health (children, adolescent, adults, and elderly)*
2. *Addiction (drug abuse, problem-internet use, etc)*
3. *Cyber psychology and bullying*
4. *Suicide*
5. *Forensic psychology*
6. *Psychology in trauma*
7. *Public policy and services related to mental health*
8. *Health and culture*
9. *Positive psychology in life span development*
10. *Psychology in disaster management*
11. *Psycho-entrepreneurship*

4.2 Indikator Kinerja

Untuk mengukur keberhasilan penelitian Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala, digunakan indikator yang umum digunakan yaitu indikator masukan, indikator proses, indikator luaran, dan indikator hasil. Namun indikator tersebut digabung menjadi dua indikator kinerja: Indikator Kinerja Utama dan Indikator Kinerja Tambahan/Pendukung.

4.2.1 Indikator Kinerja Utama

Indikator Kinerja Utama Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala adalah meningkatnya jumlah dan kualitas penelitian yang dilakukan oleh para peneliti. Peningkatan jumlah dan kualitas tersebut akan dilihat dari peningkatan jumlah publikasi ilmiah terhadap hasil-hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala. Selain itu, indikator adalah adanya pemanfaatan terhadap hasil-hasil penelitian dilakukan untuk meningkatkan kualitas kesehatan bagi masyarakat Aceh yang dapat diukur dari jumlah paten atau Hak Kekayaan Intelektual, penghasilan metode dan pedoman yang digunakan dalam memperbaiki layanan kesehatan, pengobatan dan pencegahan penyakit di masyarakat secara luas.

Tabel 4.1. Indikator kinerja utama Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala

No	Jenis Luaran	Jenis Luaran	Indikator Capaian (Target)				
			2021	2022	2023	2024	2025
1	Publikasi Ilmiah	Internasional	65	70	75	80	90
		Nasional Terakreditasi	20	30	40	50	60
		Nasional tidak Terakreditasi	15	15	15	15	15
2	Sebagai pemakalah dalam pertemuan ilmiah	Internasional	15	17	20	25	30
		Nasional	20	25	30	35	40
		Lokal	10	15	20	25	30
3	Sebagai <i>Keynote Speaker</i> dalam pertemuan ilmiah	Internasional	5	7	8	9	10
		Nasional	8	10	15	21	23
4	<i>Visiting Lecture</i>	Internasional	3	3	3	4	5
5	Hak Atas Kekayaan Intelektual (HKI)		5	6	10	12	15

6	Buku Ajar (ISBN)		2	5	6	7	8
7	Laporan penelitian yang tidak dipublikasikan		10	10	10	10	10
8	Angka partisipasi dosen dalam penelitian	Dana Internal	20	25	30	30	35
		Dana Eksternal	8	11	13	15	16

4.2.2 Indikator Kinerja Tambahan/Pendukung

Indikator kinerja tambahan/pendukung yang diinginkan oleh Lembaga Penelitian adalah meningkatkan mutu pelayanan di lembaga yang diawali dengan peningkatan skill staf, serta peningkatan peran dan fungsi lembaga sehingga citra institusi dapat terangkat. Hal ini ditunjukkan oleh adanya program penelitian yang merupakan kolaborasi antara Universitas Syiah Kuala sebagai institusi dengan unit-badan lain di Provinsi Aceh atau bahkan di luar Provinsi Aceh.

BAB V

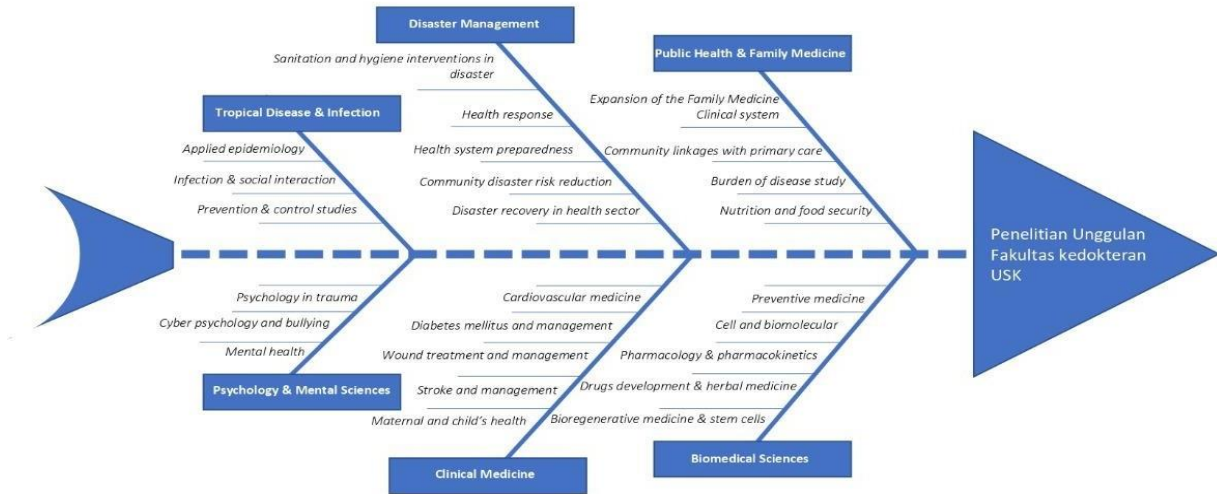
PENUTUP

Dokumen Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (RIPM) Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala ini disusun untuk menjadi acuan dalam pelaksanaan kegiatan pelaksanaan penelitian. Dengan adanya dokumen Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (RIPPM) ini, maka pencapaian keberhasilan kegiatan penelitian di Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala dapat terukur dengan baik.

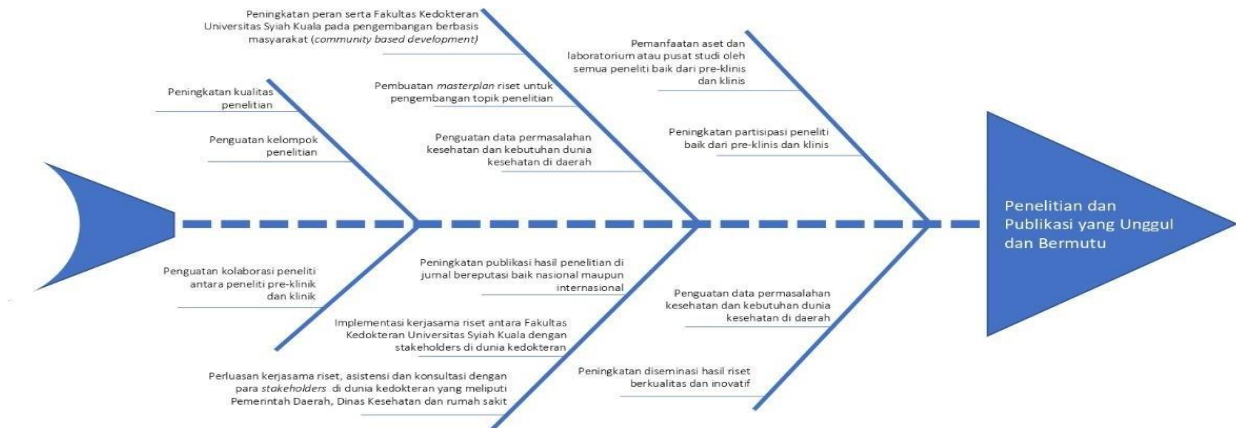
Penyesuaian tema Rancangan Induk Penelitian disesuaikan dengan Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (RIPPM) Universitas Syiah Kuala. Untuk menjamin terlaksananya penelitian yang sesuai dengan *road map* penelitian yang dituangkan dalam dokumen Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (RIPPM) ini, akan dilakukan evaluasi pada setiap tahapan pelaksanaan di akhir tahun.

LAMPIRAN

Fishbone Rencana Induk Penelitian (RIP) Fakultas kedokteran USK



Fishbone Rencana Usaha Peningkatan Mutu Penelitian di Fakultas Kedokteran USK



Fishbone Sasaran Fakultas Kedokteran Hingga Tahun 2025

